

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI X DPR RI

(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF. DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)

Tahun Sidang

Masa Persidangan ke-

Sifat Rapat

Jenis Rapat

Dengan

Terbuka

(SENA WANGI)

Hari/Tanggal

Pukul

Tempat

Pimpinan Rapat

Sekretaris Rapat

Agenda

Hadir Komisi X DPR RI

Hadir

2023-2024

: II (Dua)

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)

: Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia

: Rabu, 1 November 2023 10.00 - Selesai

: Ruang Rapat Komisi X DPR RI

: Dr. Dede Yusuf, ME, S.T., M.I.Pol /Wakil Ketua

Komisi X DPR RI

: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset, Komisi X.

: Penyampaian Aspirasi terkait program SENA

WANGI dalam upaya mempersiapkan terwujudnya

Indonesia sebagai Rumah Wayang Dunia

: 33 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI

: 1. Marsekal Madya (TNI) Purn. Bambang Soelistyo,

S.Sos. (Ketua Umum SENA WANGI) 2. Didik Suhardi, Ph.D. (Ketua I)

3. Sumarni, S.Sn., M.M. (Ketua II)

4. Yatto, HS., S.H., M.Hum. (Ketua III)

5. Im Rini Hariyani, S.S., M.Hum. (Ketua IV)

6. Kodradi (Ketua Dewan Pembina)

7. Imira Dewi, S.E., M.M. (Sekretaris Umum)

8. Omar Faizal (Bendahara Umum)

9. Nurrachman Oerip (Ketua Hub. Internasional)

10. Eny Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.M. (Bidang Humas)

11. Ina Sofiyanti (Sekretariat)

1. **PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.35 WIB oleh Dr. Dede Yusuf ME, S.T., M.I.Pol/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari perwakilan **Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI)**, serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

- 1. Komisi X DPR RI mengapresiasi aspirasi dan masukan dari Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI), antara lain:
 - a. Belum ada skema sosialisasi regulasi dan koordinasi antar lembaga baik di daerah maupun pusat.
 - b. Belum tersedianya database Pewayangan Indonesia.
 - c. Kurangnya dukungan Pemerintah dalam bentuk dana rutin dan CSR dari dunia usaha (BUMN) untuk pelestarian wayang.
 - d. Belum optimalnya pemanfaatan wayang sebagai media pendidikan budi pekerti maupun pembentukan karakter di lembaga pendidikan formal.
 - e. Kurangnya pemanfaatan wayang dalam diplomasi kebudayaan di dunia internasional.
 - f. Belum maksimalnya pemanfaatan wayang sebagai destinasi wisata dan industri kreatif berbasis wayang.
 - g. Kesenjangan kualitas SDM pewayangan dan/atau pedalangan khususnya di luar Jawa.
 - h. Adanya dana abadi pelestarian wayang Indonesia yang mendukung program tahunan Senawangi.
 - i. Dukungan pembuatan Mini Studio sebagai sarana komunikasi massa sekaligus sebagai penguatan 'platform digital' pewayangan di Indonesia.
 - j. Dukungan agar Indonesia menjadi Rumah Wayang Dunia.
- 2. Terhadap aspirasi dan masukan yang disampaikan Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI), Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan sebagai berikut:
 - a. Mendorong Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI) untuk berkoordinasi secara aktif dengan Kemendikbudristek RI cq Dirjen Kebudayaan.
 - b. Mendorong Kemendikbudristek RI cq Dirjen Kebudayaan untuk memberikan dukungan dan skala prioritas melalui skema dana abadi kebudayaan terhadap upaya pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan wayang sebagai warisan budaya tak benda dunia yang telah ditetapkan UNESCO.
 - c. Mendorong Kemendikbudristek RI bekerja sama dengan Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI) untuk mentransformasi wayang sebagai media pendidikan karakter bangsa, dan menyusun desain kebudayaan Indonesia dalam rangka memperkuat ekosistem kebudayaan.
- 3. Bahan paparan yang disampaikan Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia (SENA WANGI) merupakan bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini. Komisi X DPR RI akan menindaklanjuti masukan dan usulan menjadi pertimbangan pengambilan kebijakan dan disampaikan kepada Kemendikbudristek RI.

III.PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 12.50 WIB.

KETUA RAPAT

TTD.

Dr. Dede Yusuf ME, S.T., M.I.Po1